

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

##### 1. Profil Lokasi Penelitian

###### a. Identitas Madrasah Bustanul Muftadiin

1. Nama Madrasah : MIS Bustanul Muftadiin
2. No. Statistik Madrasah : 111235280040
3. NPSN : 60720119
4. Akreditasi Madrasah : B
5. Alamat Lembaga Madrasah : Desa : Pangurayan  
Kecamatan : Proppo  
Kabupaten / Kota: Pamekasan

###### b. Identitas Kepala Madrasah

1. Nama : MUHAMMAD ROMLI,  
S.Pd.I.
2. NIP : -
3. Tempat/Tgl. Lahir : Pamekasan, 26 Januari 1985
4. Ijazah Terakhir : S1
5. Alamat :Desa Pengurayan Kec.  
Proppo Pamekasan
6. Status Pegawai : Pegawai Tetap Yayasan.

**c. Visi dan Misi**

**1. Visi**

“Unggul Dalam Prestasi, Santun Dalam Budi Pekerti”.

**2. Misi**

“Membentuk Pribadi Yang Agamis, Berakhlak Mulia, Jujur, Disiplin dan Bertanggung Jawab”.

**d. Data Guru**

**Tabel 4.1**

**Data Jumlah Guru MI Bustanul Muftadiin Proppo  
Pamekasan<sup>1</sup>**

No	Nama Guru
1.	Muhammad Romli.S.Pd.I
2.	Achmad Fauzi, S.Pd
3.	Musliyah,S.Si
4.	Muhammad Muksin, S.E
5.	Sitti Rokhmah, S.Pd
6.	Dra. Nur Alifah
7.	Akhmad Fauzi. S.Pd
8.	Ustad Abdul Hayat
9.	Karririn Yuni Arsih, S.Pd
10.	Shofiatus Sholiha
11.	Jumaati, S.E

---

<sup>1</sup> Data Sekolah

12.	Sunayyah, S. Kom
-----	------------------

Keadaan anak didik Di MI Bustanul Muftadiin Proppo Pamekasan pada umumnya adalah anak-anak yang tinggal di desa proppo. Secara umum rata-rata orang tua siswa adalah masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Hanya beberapa orang saja yang berasal dari ekonomi menengah ke atas.

Pada tahun pelajaran 2019/2020 jumlah siswa Di MI Bustanul Muftadiin Proppo Pamekasan sebanyak 52 siswa.

**Tabel 4.2.**

**Data Siswa Kelas III MI Bustanul Muftadiin Proppo**

**Pamekasan**

NO	Nama Siswa
1.	Afifullah
2.	Fairus
3.	Ghaisya hairani umam
4.	Haeikal
5.	Ibnuh atoillah
6.	Nurul izza
7.	Ramadani alqodri

**e. Keadaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen pendidikan yang menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Adapun keadaan sarana dan prasarana MI Bustanul Mubtadiin Proppo Pamekasan adalah sebagai berikut:

1. Ruang kantor yang meliputi:
  - a. Ruang kepala sekolah
  - b. Ruang guru
  - c. Ruang TU
2. Ruang kelas yang terdiri dari 6 lokal yaitu:
  - a. Satu lokal untuk kelas I
  - b. Satu lokal untuk kelas II
  - c. Satu lokal untuk kelas III
  - d. Satu lokal untuk kelas IV
  - e. Satu lokal untuk kelas V
  - f. Satu lokal untuk kelas VI
3. Perpustakaan
4. Ruang Pimpinan
5. Tempat beribadah
6. Kamar mandi/WC

## 2. Proses penggunaan media *picture and picture* pada mata pelajaran IPS di kelas III MI Bustanul Muftadiin Propo Pamekasan.

Di lembaga MI Bustanul Muftadiin sebagian guru menggunakan media *picture and picture* karena metode ini lebih mudah dipahami siswa dan sangat diminati siswa. Seperti pernyataan dari bapak Muhammad Romli selaku kepala sekolah.

“ Iya, Dengan menggunakan media *picture and picture* di kelas tiga pada pelaksanaan pembelajaran IPS, siswa lebih bersemangat dalam belajar atau mengikuti kegiatan belajar mengajar di MI Bustanul Muftadiin. Selain itu pembelajaran yang menggunakan sarana belajar yang seperti ini lebih mudah dipahami oleh siswa dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta mampu membuat siswa termotivasi untuk lebih giat lagi belajarnya. Sehingga siswa mudah memahami apa yang di jelaskan oleh guru”<sup>2</sup>

Pernyataan ini di perkuat oleh pernyataan dari Ibu Karririn Yuni Arsih bahwa pada pembelajaran IPS di kelas tiga menggunakan media *picture and picture* ungkapnya karena dengan media ini siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran IPS serta mampu lebih cepat memahami pelajaran IPS. Berikut pernyataan dari ibu Karririn selaku guru wali kelas III:

“Iya. Untuk pembelajarn IPS di kelas III memang menggunakan media *picture and picture*. Sebab dengan penggunaan media tersebut dapat mengubah suasana membosankan menjadi menyenangkan. Jadi sarana pembelajaran ini sangat diminati siswa sehingga memudahkan siswa lebih cepat memahami penjelasan guru, dengan media ini siswa mendapatkan gambaran secara langsung tanpa membayangkan lagi peristiwa yang di sampaikan oleh pengajar.”<sup>3</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas III bahwa penggunaan media *picture and picture* mampu membuat siswa berminat untuk mengikuti pembelajaran IPS khususnya pada materi kegiatan jual

---

<sup>2</sup> Wawancara langsung dengan Bapak Muhammad Romli kepala madrasah pada tanggal 8-3-2020.

<sup>3</sup> Wawancara langsung dengan Ibu Karririn guru wali kelas III MI Bustanul Muftadiin 8-3-2020.

beli di lingkungan rumah dan sekolah. Hal ini dibenarkan oleh pernyataan dari Ibu Karririn:

“Iya dengan penggunaan media *picture and picture* maka minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS semakin bertambah dan pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa, maka guru harus pintar-pintar memilih media pembelajaran, agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas”<sup>4</sup>

Diperkuat oleh pernyataan siswa kelas III di MI Bustanul Muhtadiin yang bernama Haikal. Pernyataannya sebagai berikut:

“Menurut saya, yang ibu karririn sampaikan sangat memotivasi teman-teman dalam belajar, cara mengajarnya yang menggunakan gambar sangat menyenangkan, sehingga tertarik untuk lebih giat lagi belajarnya. Saya dan teman-teman bisa belajar dengan baik.”<sup>5</sup>

Hal ini juga di perkuat oleh pernyataan Nurul Izza siswi kelas tiga bahwa sebagai berikut ini:

“Menurut saya, yang ibu Karririn gunakan sangat bagus. Cara mengajarnya dalam menyampaikan materi di sertai media gambar banyak teman-teman yang memahami. Teman-teman lebih suka belajar menggunakan media gambar dari pada hanya menjelaskan di depan kelas sehingga membuat saya dan teman-teman ngantuk dan bosan terhadap pembelajaran serta kami juga merasa kurang berminat untuk mengikuti pelajaran. Dengan adanya pembelajaran yang menggunakan media gambar kami mampu melihat gambar penjelasan dari guru dan mudah untuk memahaminya. Dalam pembelajaran yang seperti ini tidak membuat kami merasa bosan melainkan membuat pelajaran tersebut menjadi menyenangkan. Kami pun yang awalnya tidak berminat sama sekali sekarang menjadi minat dan semakin giat dalam belajar.”<sup>6</sup>

Selanjutnya kepala MI juga menuturkan kepada guru-guru di MI Bustanul Muhtadiin bahwa semua guru di himbau untuk menggunakan media Atau Alat peraga agar siswa tidak merasakan bosan serta mampu memotivasi siswa supaya semakin giat dalam hal belajar. Hal ini juga akan

---

<sup>4</sup> Wawancara langsung dengan Ibu Karririn Wali Kelas kelas III MI Bustanul Muhtadiin 10-3-2020.

<sup>5</sup> Wawancara langsung dengan Haikal siswa kelas III MI Bustanul Muhtadiin 8-3-2020.

<sup>6</sup> Wawancara langsung dengan Nurul Izza siswa kelas III MI Bustanul Muhtadiin 8-3-2020.

memberikan kontribusi untuk madrasah dan manfaat bagi siswa. Berikut pernyataan kepala madrasah:

“Iya. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru wali kelas tiga tersebut, dan bisa dikatakan sangat bagus dan berhasil dalam prakteknya. Maka saya selaku kepala sekolah menghimbau kepada semua guru untuk menggunakan media atau alat peraga pada kegiatan belajar mengajar di kelas agar siswa semangat dalam belajar. Karena menurut saya menjadi seorang guru adalah sebagai tuntutan agar siswa semangat dalam belajar. Menjadi guru harus berpandai-pandai mencari metode agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar.”<sup>7</sup>

Sebagaimana penuturan diatas, diperkuat juga dengan pernyataan ibu karririn, pernyataan tersebut sebagai berikut:

“Menurut saya, sangat penting menggunakan media pada saat pelaksanaan pembelajaran karena dengan menggunakan media *picture and picture* siswa bersemangat dalam belajar. Saya penggunaan media *picture and picture* ini sangat cocok di gunakan untuk memicu minat dan semangat belajar siswa, khususnya pada pembelajaran IPS. Seperti yang kita tahu di kalangan luar sana atau di pemikiran semua siswa mata pelajaran IPS ini merupakan mata pelajaran yang sangat sulit dan sangat membosankan. Maka dari itu saya menggunakan media *picture and picture* agar siswa lebih fokus dalam belajar dan mendengarkan apa yang saya pelajari.”<sup>8</sup>

Hal ini juga di perkuat oleh pernyataan Wulandari kelas tiga yang menyatakan bahwa dirinya sangat senang dengan pembelajaran yang seperti dilakukan oleh gurunya tersebut, berikut pernyataannya:

“iya, saya sangat suka dengan cara guru saya yang mengajar menggunakan media *picture and picture* ini, karena dengan menggunakan media gambar teman-teman yang lain, bisa lebih fokus melihat gambar dan mengarahkan pandangannya pada penjelasan guru. Jadi penjelasan sang guru tergambar dengan jelas, dan saya mudah memahaminya karna penjelasan guru saya langsung tergambar berupa gambar tersebut.”<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara langsung dengan Bapak Muhammad Romli kepala Sekolah MI Bustanul Muhtadiin 8-3-2020.

<sup>8</sup> Wawancara langsung dengan Ibu Karririn Wali kelas III MI Bustanul Muhtadiin 8-3-2020.

<sup>9</sup> Wawancara langsung dengan Wulandari siswa kelas III MI Bustanul Muhtadiin 8-3-2020.

Hal itu di perkuat oleh kepala madrasah bapak Muhammad Romli yang menjelaskan tentang respon siswa dalam pembelajaran menggunakan media *picture and picture* sebagai berikut:

“ya, respon siswa disini sangat baik dalam penggunaan media *picture and picture*, karena dengan adanya media tersebut, siswa sangat antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Yang dulunya guru tidak menggunakan media sekarang sudah ada media. Siswa lebih aktif dalam hal belajar. Sehingga menciptakan suasana kelas yang efektif dan efisien.”<sup>10</sup>

Hal ini di perkuat oleh salah satu siswa yaitu nurul izza siswa kelas III yang menyatakan sebagai berikut :

“ya, sebenarnya saya merasa sangat senang dan tidak bosan dengan pembelajaran menggunakan media *picture and picture*. Karena belajar dengan menggunakan media *picture and picture* sangat menyenangkan, teman-teman yang lain sangat suka dan pandangannya terhadap penjelasan guru semakin terarah dengan sangat jelas. Mereka lebih aktif dalam hal belajar dengan adanya media tersebut.”<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil dari observasi yang peneliti lakukan bahwasannya pelaksanaan belajar mengajar terlaksana dengan baik menggunakan media *picture and picture* dalam pembelajaran IPS.<sup>12</sup>

Dapat peneliti simpulkan bahwa di MI Bustanul Muhtadiin proppo pamekasan telah menggunakan media *picture and picture* sebagai media pembelajaran. Dan mengharuskan kepada semua guru untuk menggunakan media *picture and picture*, Karena siswa merasa senang dan lebih aktif dalam hal belajar. Siswa tidak bosan dengan apa yang di pelajari di depan.

---

<sup>10</sup> Wawancara langsung dengan Bapak Muhammad Romli Kepala Sekolah MI Bustanul Muhtadiin 9-3-2020.

<sup>11</sup> Wawancara langsung dengan Nurul Izza siswa kelas III MI Bustanul Muhtadiin 9-3-2020.

<sup>12</sup> Observasi langsung di dalam kelas III MI Bustanul Muhtadiin 10-3-2020



Dari paparan data diatas, maka peneliti menemukan beberapa hal temuan yang dapat diketahui bahwa di MI Bustanul Mubtadiin Propo Pamekasan telah diterapkan media picture and picture untuk mempermudah siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran. Hal ini yang di jadikan sampel pembelajaran disekolah dalam penerapan media picture and picture yaitu pembelajaran Ips karena pelajaran yang sangat memerlukan media gambar.dengan adanya media picture and picture siswa sudah mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui media picture and picture.

Berdasarkan dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi yang penelitalakukan maka ditarik kesimpulan bahwa guru sebagai pengajar telah melakukan peningkatan kemampuan anak dalam belajar.

### **3. Gambaran aktivitas belajar siswa dalam menggunakan media picture and picture pada mata pelajaran ips di kelas III MI Bustanul Mubtadiin propo pamekasan.**

Dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pastilah akan mengukur minat belajar siswa. Bagaimana siswa bisa belajar dengan baik. Guru harus pintar-pintar dalam memilih media pembelajaran. Untu melihatapakah siswa berkembang atau tidak, maka dari penelitian dan penilaian itu seorang guru bisa menyimpulkan apakah media yang digunakan tepat atau tidak.

Sebagaimana dengan pernyataan diatas ibu karin memberikan pernyataannya sebagai berikut:

“Iya. Pada saat pelaksanaan saya selaku guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai, kemudian sebelum saya

memperlihatkan gambar, saya menjelaskan materi terlebih dahulu sebagai pengantar. Setelah itu saya lanjutkan memperlihatkan berupa gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi pada pembelajaran IPS, khususnya pada materi jual beli di lingkungan dan sekolah, guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut dari alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai, guru dan murid membuat kesimpulan bersama dan media ini sangat memotivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam hal belajar, sehingga siswa lebih mudah memahami penjelasan yang di sampaikan oleh guru.”<sup>13</sup>

Dalam rangka menerapkan minat belajar siswa dalam pembelajaran ips menggunakan media *picture and picture*, seorang guru harus betul-betul memperhatikan media pembelajarannya. Maka langkah-langkah dalam menyampaikan materi mengenai pembelajaran ips menggunakan media *picture and picture* adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian kompetensi, guru diharapkan menyampaikan dasar mata pelajaran yang bersangkutan.dengan demikian, siswa dapat mengukur sampai sejauh mana kompetensi yang harus mereka kuasai.
2. Presentasi materi, guru telah mempersiapkan awal pembelajaran. Pada tahap inilah guru harus berhasil memberikan motivasi pada beberapa siswa yang kemungkinan masih belum siap.
3. Penyajian gambar, guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan.
4. Pemasangan gambar, guru menunjuk atau memanggil siswa secara berurutan dan logis. Guru juga melakukan inovasi, karena

---

<sup>13</sup> Ibid.

penunjukan secara langsung kadang kurang efektif sebab siswa cenderung merasa tertekan.

5. Penjajakan, tahap ini mengharuskan guru untuk menanyakan kepada siswa tentang alasan atau dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya.
6. Penyajian kompetensi, guru bisa memulai menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai. Selama proses ini, guru harus memberikan penekanan pada ketercapaian kompetensi tersebut. Disini guru bisa mengulangi, menuliskan atau menjelaskan gambar-gambar tersebut agar siswa mengetahui bahwa sarana tersebut penting.
7. Penutup, guru dan siswa saling berefleksi mengenai apayang telah dicapai dan dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat materi dan kompetensi dalam ingatan siswa.

Hal ini juga sasuai dengan pernyataan seorang siswa yang bernama Nurul Izza, sebagaimana pernyataannya sebagai berikut:

“Iya, yang di haturkan Ibu guru saya tersebut, menurut saya benar adanya, bahwa aktivitas belajar siswa pada saat menggunakan media *picture and picture* untuk mata pelajaran IPS sangat menyenangkan dan saya termotivasi untuk terus belajar lebih semangat lagi, karena dengan adanya media *picture and picture* dapat memahami penjelasan guru dalam pembelajaran”.<sup>14</sup>

Hal senada juga di sampaikan oleh salah satu siswa kelas III yang bernama Ramadani Alqodri dia menyatakan bahwa:

---

<sup>14</sup>Wawancara langsung dengan Nurul Izza Siswa kelas III pada tanggal 10-3-2020.

“Iya menyatakan bahwa penerapan aktivitas belajar siswa dalam menggunakan media *picture and picture* sangat menarik, karena saya lebih senang kalau belajar ada medianya”<sup>15</sup>

Setelah peneliti mengetahui hasil dari aktivitas belajar siswa dalam menggunakan media *picture and picture*, peneliti bisa menarik kesimpulan tentang bagaimana pentingnya menggunakan media *picture and picture*. Karena dengan adanya media bisa membantu siswa dalam belajar.<sup>16</sup> Hasil observasi ini diperkuat oleh pernyataan dari Ibu Karririn selaku guru wali kelas III di MI Bustanul Muhtadiin Proppo Pamekasan, berikut pernyataannya:

“Iya, menurut saya sebagai guru pengajar yang memakai media *picture and picture* merasa puas karena dengan menerapkan media *picture and picture* siswa bisa belajar dengan baik karena dengan adanya media gambar. Siswa merasa tidak bosan dan jenuh dalam hal belajar”.<sup>17</sup>

Hal ini di juga diakui oleh Haikal yang juga siswa kelas III yang menyatakan:

“Iya, dengan adanya media *picture and picture* saya dan teman-teman yang lain lebih semangat dalam belajar. Karena media *picture and picture* bisa membantu saya dalam belajar. Saya tidak bosan kalau menggunakan media tersebut.”<sup>18</sup>

Setelah kita mengetahui bahwa media *picture and picture* sangat membantu dalam belajar mengajar. Maka peneliti akan timbul pertanyaan yang keluar dari pemikiran peneliti apakah dengan adanya media *picture and picture* siswa lebih cepat memahami materi pembelajaran. Hal itu sangat lumrah menjadi pertanyaan dari peneliti, maka itupun peneliti tanyakan kepada siswa dan guru yang ada disekolah MI Bustanul Muhtadiin.

---

<sup>15</sup> Wawancara langsung dengan Ramadhani Alqodri siswa kelas III MI Bustanul Muhtadiin 10-3-2020.

<sup>16</sup> Observasi langsung di ruang kelas III MI Bustanul Muhtadiin pada tanggal 10-3-2020.

<sup>17</sup> Wawancara langsung dengan Ibu Karririn Wali Kelas III pada tanggal 10-3-2020.

<sup>18</sup> Wawancara langsung dengan Haikal siswa Kelas III pada tanggal 10-3-2020.

Hal ini diperkuat oleh pernyataannya ibu karin selaku wali kelas III di MI Bustanul Mubtadiin, berikut penjelasannya :

“Iya, menurut saya mereka lebih cepat paham dengan penggunaan media picture and picture, karena yang saya lihat siswa yang awalnya malas dalam belajar bisa semangat dalam belajar karena dengan adanya media picture and picture tersebut. Siswa lebih banyak bertanya tentang materi tersebut”.<sup>19</sup>

Seperti yang di katakan oleh salah satu siswa kelas III yang bernama

Heikal:

“iya, kalau menurut saya pribadi saya lebih senang belajar menggunakan media picture and picture, karena saya lebih cepat paham karena dengan adanya media tersebut”<sup>20</sup>

Hal ini juga di perjelas oleh Nurul Izza yang merupakan siswa kelas III :

“iya, menurut saya dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh seorang guru yang menggunakan media picture and picture saya sangat suka karena ada gambarnya”<sup>21</sup>

Dari hasil wawancara tersebut di perkuat dengan hasil pengamatan peneliti bahwa siswa MI Bustanul Mubtadiin merasa senang dengan adanya media picture and picture dan anak-anak antusias dan aktif dalam pembelajaran. Karena ketika guru melakukan proses belajar mengajar siswa bisa mendengarkan sambil melihat gambar yang sudah ada. Maka dengan adanya hal ini dapat peneliti simpulkan bahwa media picture and picture sangatlah efektif di gunakan dalam pelajaran IPS. Karena siswa yang biasanya males dalam belajar bisa bersemangat dalam belajar karena adanya gambar tersebut.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Wawancara langsung dengan Ibu Karririn Wali Kelas III pada tanggal 10-3-2020.

<sup>20</sup> Wawancara langsung dengan Haikal siswa Kelas III pada tanggal 10-3-2020.

<sup>21</sup> Wawancara langsung dengan Nuruln Izza siswa Kelas III pada tanggal 10-3-2020.

<sup>22</sup> Observasi langsung di ruang kelas III MI Bustanul Mubtadiin pada tanggal 10-3-2020.

Dapat peneliti simpulkan bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan minat siswa dalam aktivitas belajar siswamelalui media picture and pucture yaitu mendorong dan memotivasi peserta didik untuk meningkatkan aktivitas belajar mengajar dalam kelas.

Dari data yang diperoleh maka dapat diketahui bahwa di MI Bustanul Mubtadiin gambaran aktivitas belajar siswa dalam menggunakan media picture and picture sudah mencapai ke efektivitasan. Hal ini bisa dilihat dari daftar pembanding antara sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *picture and picture*.

Peneliti menemukan bahwa siswa lebih aktif dalam kelas. Siswa mampu menanyakan pembelajaran yang ada di depan karena dengan adanya media picture and picture.

Setiap temuan yang di temukan peneliti sudah dicantumkan dalam wawancara dan observasi. Maka di tarik kesimpulan dari temuan peneliti tersebut bahwa guru yang mengajar pelajaran Ips dengan menerapkan media picture and picture telah efektif. dalam penggunaan media tersebut dapat mempermudah siswa dalam belajar.

## **B. Pembahasan**

Dalam proses belajar mengajar perlu adanya suatu kesiapan guru dalam menjalankan tugas-tugas mengajarnya, saya menganggap bahwa dalam proses belajar mengajar perlu adanya suatu strategi untuk mencapai tujuan dari proses belajar mengajar. Salah satunya yaitu penggunaan metode pembelajaran, agar penggunaan metode tersebut dapat dilaksanakan dengan mudah maka guru perlu mengadakan penggunaan media picture and picture.

Dari temuan peneliti di MI Bustanul Mubtadiin Proppo pamekasan dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut :

### **1. Proses penggunaan media *picture and picture* pada mata pelajaran IPS di kelas III MI Bustanul Mubtadiin Proppo Pamekasan**

Dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru harus melakukan variasi dalam pembelajaran, terutama dalam menggunakan media pembelajaran. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan suasana kelas tidak bosan dan jenuh.

Maka dari itu guru memerlukan kekreatifan dalam mengajar sehingga proses pembelajaran berjalan dengan efektif, mampu menciptakan pembelajaran yang menarik serta mampu mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya dengan pembelajaran kooperatif.

Dengan adanya pembelajaran menggunakan media *picture and picture* siswa mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Siswa bisa bersemangat dalam belajar dengan adanya media *picture and picture*. Yang awalnya siswa malas dalam belajar dengan adanya media *picture and picture* siswa mampu menciptakan suasana kelas dengan baik dan antusias dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan tepatnya pada tanggal 10 Maret 2020 di MI Bustanul Mubtadiin Proppo Pamekasan, penelitian ini, peneliti fokuskan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas III, pada pelaksanaan pembelajarannya guru menggunakan pembelajaran kooperatif dengan model *picture and picture*, Hal ini dapat kita lihat pada pembelajaran yang dilaksanakan di

kelas III di MI Bustanul Mubtadiin, bahwasannya guru kelas III MI Bustanul Mubtadiin telah berhasil memotivasi minat belajar siswa terhadap pembelajaran siswa, guru kelas III MI Bustanul Mubtadiin mampu menciptakan suasana kelas yang aktif dan tidak cenderung pasif lagi.

Hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Prpto, dkk yang merupakan mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang (2017) dengan judul *Menariknya Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture Dapat Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Siswa SDN 1 Gajah Ponorogo* ia menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>23</sup>

Guru kelas III MI Bustanul Mubtadiin juga berhasil mengubah pembelajaran yang membosankan menjadi menyenangkan serta mampu menepis pemikiran yang beredar pada kalangan mereka yang menyatakan bahwa pembelajaran IPS itu memang sulit dipahami dan sangat membosankan.

Pelaksanaan media *picture and picture* dalam proses pembelajaran IPS ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur perencanaan sebelumnya serta pembelajarannya mengubah suasana kelas yang pada awlanya membosankan menjadi menyenangkan, pembelajaran IPS yang pada dasarnya tidak diminati atau bahkan tidak disukai oleh peserta didik, dengan adanya media pembelajaran tersebut siswa mampu

---

<sup>23</sup> Parto,dkk, “Menariknya Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture Dapat Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Siswa SDN 1 Gajah Ponorogo,” *JPPI* 11, no.1 (2017): 97, <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>.



menerima materi IPS dengan perasaan senang sehingga siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

Adapun langkah-langkah model *picture and picture* yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru menyajikan materi umum sebagai pengantar.
- c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g. Guru dan murid membuat kesimpulan/rangkuman bersama.<sup>24</sup>

Hal ini juga serupa dengan perencanaan pembelajaran yang mereka susun dalam bentuk RPP guru kelas III MI Bustanul Muhtadain Proppo Pamekasan. Didalamnya juga disebutkan seperti halnya pemaparan langkah-langkah di atas.

Oleh karena itu pembelajaran kooperatif model *picture nd picture* bisa dikatakan sangat efektif di gunakan pada pembelajaran IPS dengan pokok pembahasan kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah.

---

<sup>24</sup>Nurhid, *45 Model Pembelajaran Spektakuler Buku Pegangan Teknis Pembelajaran Di Sekolah*, 216

Salah satu variasi pembelajaran agar siswa tidak mudah jenuh yaitu menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*. Pada dasarnya metode *picture and picture* adalah metode yang menggunakan gambar pada proses pembelajarannya, seperti yang diungkapkan oleh Heriawan. *Picture and picture* adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis sebagai medianya. Dengan menggunakan gambar, imajinasi siswa akan lebih berkembang, karena dengan gambar siswa dapat melihat sesuatu yang belum mereka lihat sebelumnya. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran akan lebih meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut telah dibuktikan oleh saya pada tahun 2020 dengan judul Penggunaan media *picture and picture* sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ips. Merujuk dari penelitian tersebut, penggunaan gambar sebagai media pembelajaran melalui metode *picture and picture*, pembelajaran akan lebih semangat dalam proses pembelajaran, maka pemahaman siswa pun akan meningkat pula.<sup>25</sup>

## **2. Gambaran aktivitas belajar siswa dalam menggunakan media *picture and picture* pada mata pelajaran IPS di kelas III MI Bustanul Mubtadiin Proppo Pamekasan**

Peran guru dalam aktivitas pembelajaran tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga memainkan berbagai peran

---

<sup>25</sup> Muhammad Wildan dkk, *Pengaruh Penggunaan Metode Picture and Picture dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Motivasi belajar Siswa pada Materi Persebaran sumber daya Alam dan Pemanfaatannya Kegiatan Ekonomi*, Pena Ilmiah 2, no. 1 (2017), 2183. <https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/download/12448/7395>. Pada tanggal 20 April 2021 pukul 12:21 Wib.

yang bertujuan mengembangkan potensi anak didik secara optimal. Guru juga harus mampu mengubah kelas yang pasif menjadi aktif atau sama halnya dengan mampu memotivasi kepercayaan diri seorang siswa yang awalnya tidak berani bertanya atau berpendapat menjadi berani. Serta guru juga mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Aktivitas merupakan sebuah kegiatan atau tingkah laku peserta didik pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Keaktifan siswa ini merupakan indikator motivasi terhadap siswa untuk terus bersemangat dalam belajar.

Proses belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dengan peserta didik, yang terdapat banyak kegiatan. Guru harus mampu memanfaatkan beragam aktivitas yang bisa dilakukan dalam pembelajaran supaya lebih mudah untuk menyampaikan materi yang harus disampaikan pada siswa serta siswa juga lebih mudah memahami materi yang disampaikan dengan jenis aktivitas yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

Mengapa dalam belajar diperlukan aktivitas? Sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat disini merupakan tingkah laku atau lebih tepatnya adalah sebuah perilaku. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar mengajar. Sebagai rasionalitasnya hal ini juga mendapatkan pengakuan dari berbagai ahli pendidikan.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Noer Rohmah, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015) hlm, 263.

Aktivitas yaitu suatu interaksi siswa dengan materi pelajaran, interaksi siswa antar siswa, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan kelompok serta interaksi siswa antar kelompok. Sehingga ketika suatu individu saling terhubung dengan lingkungan mereka, maka menciptakan suatu alat yang mana alat tersebut dinamakan dengan proses mental.

Apabila proses mental ini di ubah dalam bentuk sikap yang akan digunakan untuk memulai sebuah kegiatan, maka seseorang yang mengalami hal tersebut akan menjadi lebih siap untuk berinteraksi dengan orang lain baik menerima atau meresponnya.

Perlu adanya tambahan mengenai Aktivitas belajar disini. Bahwasannya yang dimaksud aktivitas belajar itu adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus selalu berkait. Sebagai contoh seorang siswa sedang aktif mendengarkan guru berceramah tetapi pikiran dan perasaannya sedang melamun kemana-mana, ini menunjukkan bahwa yang aktif hanya fisiknya sedang mentalnya masih belum terfokus.

Kalau sudah demikian yang terjadi maka hasil belajarnya tidak akan bisa optimal, dan begitu pula sebaliknya, yang aktif mentalnya sedang fisiknya tidak, maka juga tidak bisa optimal. Namun pada penelitian kali ini guru wali kelas tiga mampu atau bisa dikatakan berhasil mengubah siswa atau kelas yang masih pasif menjadi aktif serta mengubah suasana kelas yang menyenangkan hanya dengan bermodal media *picture and picture*.

Jadi media pembelajaran yang digunakan ini bisa dikatakan berhasil bahkan sangat bisa dikatakan sukses dalam memancing emosional siswa dan mampu menumbuhkan motivasi dalam diri siswa, sehingga siswa bisa terus bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan mampu menumbuhkan keinginan tahu siswa terhadap apa yang tidak diketahuinya dan memancing mereka untuk bertanya.

Aktivitas belajar merupakan segala sesuatu yang dilakukan dan mempengaruhi proses belajar itu sendiri. Aktivitas belajar juga melibatkan indera-indera atau sensor dan alat yang dimiliki manusia untuk melakukan sesuatu. Indera-indera tersebut antara lain meliputi indera penglihatan(visual), pendengaran (listening), berbicara (oral), seluruh aktivitas fisik lain serta mental dan emosi.<sup>27</sup>

Sedangkan siswa bisa dikatakan memiliki keaktifan dalam kelas apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut;

- a. *Visual activities*, seperti: membaca, memperhatikan gambar, memperhatikan demonstrasi orang lain
- b. *Oral activities*, seperti: mengatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview.
- c. *Writing activities*, seperti: menulis cerita, karangan, laporan.
- d. *Drawing activities*, seperti: membuat grafik, peta.
- e. *Motor activities*, seperti: melakukan percobaan.
- f. *Mental activities*, seperti: menanggapi, mengingat, memecahkan soal.

---

<sup>27</sup>Syaiful Imran, "Jenis-Jenis Aktivitas Dalam Belajar Siswa," diakses dari [https://ilmu-  
pendidikan.net/pembelajaran/proses-pembelajaran/jenis-aktivitas-pembelajaran](https://ilmu-<br/>pendidikan.net/pembelajaran/proses-pembelajaran/jenis-aktivitas-pembelajaran) pada tanggal 20  
April 2021 pukul 12:21 Wib.

- g. *Emotional activities*, seperti: menaruh minat, mersa bosan, berani, gembira.
- h. *Listening activities*, seperti: mendengarkan uraian percakapan, diskusi, pidato.<sup>28</sup>

Proses pembelajaran di kelas III MI Bustanul Mubtadiin yang diampu oleh ibu Karririn Yuni Arsih. Langkah *Pertama*, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam serta menanyakan kabar siswa. *Kedua*, guru memimpin doa . *Ketiga* guru mengecek kehadiran siswa . *Keempat*, guru memberikan semangat kepada siswa sebelum pelajaran dimulai. *Kelima*, guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari pada kegiatan belajar mengajar kali ini dengan pokok pembahasan “kegiatan jual-beli di lingkungan rumah dan sekolah.”

Pada kegiatan inti, pembelajaran dimulai dengan pemberian model *Pictur and picture* di mulai dari guru menanyakan tentang masalah jual beli di sekolah dan di rumah. Kemudian guru menjelaskan materi tentang jual beli di sekolah dan di rumah. Guru memperlihatkan gambar contoh jual beli di sekolah dan di rumah. Kemudian guru membagi siswa dalam dua kelompok yang terdiri dari kelompok apel dan anggur, guru memberikan gambar kepada siswa, siswa mengamati gambaran tersebut, setelah itu setiap kelompok membuat pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan tersebut, setelah selesai membuat pertanyaan guru meminta perkelompok untuk mengumpulkan soal yang dibuat, guru meminta

---

<sup>28</sup>Rusno, faktor-Faktor Yang Mempengaruhi keaktifan Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Progream Studi Akuntansi Universitas Kanjuruhan malang tahun 2011, <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrnspirasi/article/view/482>. Pada tanggal 20 April 2021 pukul 12:21 Wib.

perwakilan masing-masing kelompok member pertanyaan kepada teman antar kelompok. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang masih belum bisa dipahami.

Pada kegiatan penutup atau kegiatan akhir, guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Tentunya pembelajaran yang telah diajarkan kepada siswa pada kegiatan kali ini, serta guru mengingatkan siswa kembali pada pembelajaran tersebut. Kemudian guru menutup kegiatan belajar dan membaca doa bersama.

Pada kegiatan belajar tersebut siswa sangat antusias dalam memberikan pertanyaan dan jawaban antar kelompok, sehingga siswa dengan sendiri mampu memahami pembelajaran tersebut, disamping itu guru juga mendampingi mereka dikhawatirkan ada kesalah pahaman mereka terhadap suatu pertanyaan dan jawaban yang dilakukan antar kelompok tersebut.

Dengan pembelajaran yang seperti ini secara tidak langsung sudah sangat melibatkan siswa dalam pembelajaran tersebut, artinya siswa tidak ketergantungan kepada penjelasan guru, jadi siswa mampu memahami pembelajaran dengan baik. Maka pembelajaran yang dilakukan guru kelas III ini berhasil mengubah siswa yang pasif menjadi aktif serta mampu menciptakan suasana yang membosankan menjadi menyenangkan.